

PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA PADA SISWA SMK N 1 SRAGEN

Dwi Yulianto

SMK Negeri 1 Sragen

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wirausaha pada siswa SMK N 1 Sragen. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Sampel penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Sragen sebanyak 81 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda berbantuan program SPSS 20.0 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK N 1 Sragen dan terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK N 1 Sragen.

Kata kunci: *minat berwirausaha, motivasi, lingkungan keluarga.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang, namun apabila dilihat dari sumber daya manusianya Indonesia memiliki tingkat pengangguran yang tinggi. Tingginya tingkat pengangguran tersebut dikarenakan peluang kesempatan kerja lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah lulusan yang mencari kerja diberbagai jenjang pendidikan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 mencatat bahwa jumlah pengangguran tertinggi di Indonesia adalah lulusan SMK yaitu sebesar (6,68 juta jiwa) 8,49%. Ditingkat Provinsi, jumlah pengangguran di Provinsi Jawa Tengah sebesar 13,12%. Ditingkat Kabupaten/Kota, jumlah pengangguran di Kabupaten Sragen sebesar 5,28%. Dan di Kabupaten Sragen berdasarkan jenjang pendidikan, persentase pengangguran tertinggi adalah lulusan SMK yaitu sebesar 1,55%. Penanaman jiwa wirausaha di sekolah merupakan salah satu contoh sebagai cara mengatasi pengangguran. Akan tetapi pada kenyataannya sampai saat ini jumlah penduduk khususnya di Jawa Tengah yang melakukan wirausaha masih sangat sedikit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sragen, diketahui bahwa ketika setelah lulus nanti mereka akan bekerja dan ada yang melanjutkan keperguruan tinggi dari pada berwirausaha. Banyak alasan yang menjadi penyebab siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sragen tidak mau berwirausaha ketika lulus sekolah, diantaranya adalah adanya pandangan bahwa menjadi pegawai lebih bergensi dari pada menjadi pencipta lapangan kerja, mereka beranggapan bahwa untuk menjadi seorang wirausahawan membutuhkan modal yang besar dan kemampuan serta pengalaman yang cukup agar tidak mengalami kerugian, serta tidak dimilikinya kepercayaan diri dan keberanian siswa dalam mengambil resiko. Tidak hanya itu, alasan siswa tidak mau berwirausaha adalah tidak adanya motivasi serta dukungan dari keluarga, karena rata-rata 70% orang tua siswa pekerjaannya adalah sebagai petani dan swasta. Disamping itu masih kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk mampu bergerak dalam menentukan pilihan bahwa wirausaha adalah sebuah karir yang menjanjikan.

Melihat kenyataan yang dihadapi tersebut, maka perlu adanya arah pembentukan siswa sebagai individu yang mampu menciptakan pekerjaan bukan lagi sebagai pencari pekerjaan, melainkan dengan berwirausaha. Cara untuk menumbuhkan kesadaran berwirausaha diantaranya adalah dengan menumbuhkan motivasi wirausaha. Dengan motivasi yang ada pada siswa, maka siswa akan terdorong untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan lebih serius. Menurut Suryana (2006:18) Motivasi wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya. Motivasi wirausaha tidak muncul begitu saja tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Alma (2011:9), tumbuhnya motivasi wirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap atau kepribadian, motivasi, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku wirausaha yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, dan lingkungan sosial ekonomi.

Dalam hal ini peran lingkungan keluarga sangat penting untuk menumbuhkan motivasi wirausaha khususnya bagi para siswa. Lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana anak pertama kalinya memperoleh pendidikan. Menurut Alma (2011:7) lingkungan dalam bentuk "role models" juga berpengaruh terhadap motivasi wirausaha, role models biasanya melihat kepada orang tua, saudara keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman, pasangan atau pengusaha yang sukses. Lingkungan keluarga berperan penting sebagai pengarah bagi masa depan anak, sehingga secara langsung orang tua dapat mempengaruhi motivasi terhadap pekerjaan bagi anak dimasa yang akan datang termasuk untuk berwirausaha.

Menurut Alma (2011:8) Pekerjaan orang tua sering terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi wirausaha. Karena peran orang tua sebagai model sangatlah penting dan akan memberikan arah pada pemilihan pekerjaan anak. Motivasi wirausaha berkembang pada diri seseorang bila lingkungan mendukung karena motivasi terbentuk dari lingkungan keluarga. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah diperoleh data bahwa orang tua siswa SMK N 1 Sragen 85% bekerja sebagai petani, dan 15% bekerja sebagai PNS, Wirausaha dan pegawai.

Motivasi wirausaha siswa kerap dianggap sebagai akar dari permasalahan banyaknya pengangguran. Seperti halnya di SMK Negeri 1 Sragen, motivasi siswa untuk mampu bergerak dalam menentukan pilihan berwirausaha masih sedang, terlihat hanya 64% yang ingin menjadi wirausaha dari total jumlah siswa yang ada. Hal ini dikarenakan siswanya belum memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya untuk bekerja secara mandiri mampu berwirausaha. Kebanyakan dari mereka hanya mau bekerja menjadi karyawan atau ikut dengan orang lain. Motivasi wirausaha menjadi hal yang sangat penting dan merupakan salah satu faktor dari dalam diri siswa yang juga menentukan berhasil tidaknya siswa untuk menjadi wirausaha.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis adakah pengaruh secara langsung maupun tidak langsung lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha terhadap motivasi wirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sragen.

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi Berwirausaha

Menurut Fuadi (2009), "Motivasi wirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan". Menurut Suryana (2006:18) "motivasi wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi wirausaha adalah perasaan menyukai sesuatu yang kemudian ia ingin lebih mengetahuinya dan akan membuktikannya dengan melakukan kegiatan untuk meningkatkan hasil karyanya meningkatkan penghasilan dan mendorong individu untuk memusatkan perhatiannya, serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko untuk menjalankan bisnis/usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang peluang bisnis yang ada untuk menciptakan bisnis baru.

Lingkungan Keluarga

Menurut Ahmadi (2003:177) keluarga adalah bentuk masyarakat kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu keturunan, yakni satuan kecil dari bentuk-bentuk kesatuan masyarakat. Menurut Soeleman dalam Djamarah (2004:16) keluarga secara psikologi adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam satu tempat tinggal yang masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga saling berpengaruh, saling memperhatikan dan saling menyerahkan diri.

Dari beberapa uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang utama dan pertama dalam pembentukan kepribadian seorang anak, Karena kehidupan seorang anak sebagian besar terjadi dalam sebuah lingkungan keluarga.

Motivasi Wirausaha

Menurut Robbins (2001) motivasi adalah kesediaan individu untuk mengeluarkan berbagai upaya dalam memenuhi kebutuhan- kebutuhannya. Motif, dalam bahasa inggrisnya "*motive*" berarti gerak atau bergerak. Maka motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan (Basrowi, 2011).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang agar dapat mencapai suatu tujuan. Dalam wirausaha peran motivasi, terutama motivasi untuk berhasil menjadi sangat penting.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Desain penelitian kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, variabel bebas merupakan yang mempengaruhi dan variabel terikat merupakan yang dipengaruhi. Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha, sedangkan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha. Hasil yang diharapkan dapat menjelaskan mengenai pengaruh motivasi, lingkungan keluarga dan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Sragen. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru SMK N 1 Sragen sebanyak 81 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011). Apabila populasi lebih dari 100 orang, dan penelitian ini merupakan penelitian random sampling, yang artinya tidak semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian ini adalah 81 orang siswa.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data kuantitatif adalah data hasil jawaban kuesioner motivasi, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data dikumpulkan secara langsung dari responden yang diperoleh dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang berupa kuesioner mengenai motivasi, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha pada SMK N 1 Sragen. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan angket yang berisi daftar pertanyaan kepada responden. Angket tersebut diberikan kepada para responden dan kemudian diharapkan setiap masing-masing responden akan mengisinya dengan pendapat dan persepsi setiap individu responden itu sendiri.

Angket diberikan langsung kepada responden, kemudian responden memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah tersedia. Kuesioner ditunjukkan kepada siswa kelas XI program keahlian OTKP SMK N 1 Sragen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Instrumen penelitian digunakan berdasarkan konsep dasar dari teori yang mendasari dari penelitian. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan dikembangkan dari indikator dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan pada indikator yang terdapat didalam jabaran, maka dapat disusun dan dikembangkan menjadi instrumen penelitian yang berupa kuesioner atau angket. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban. dalam penelitian yang telah ditetapkan akan dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator ini kemudian dijabarkan sebagai titik tolak untuk menyusun item intrumen yang kemudian diubah dalam beberapa pertanyaan yang selanjutnya dijawab oleh responden.

Kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data terlebih dahulu harus diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian akan diujikan kepada 20 responden. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuisisioner dikatakan valid apabila kuisisioner mampu untuk mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Pengujian validitas dalam penelitian ini

dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment* yang terdapat dalam program *SPSS 20.0 for Windows*. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan kuisioner dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach A* yang diperoleh dari *SPSS 20.0 for Windows* dengan batas nilai *Cronbach A* untuk mengukur instrumen yang reliabel. Pengujian statistik dengan menggunakan teknik statistik *Cronbach A* instrumen dikatakan reliabel untuk mengukur apabila memiliki nilai *Cronbach A* lebih $> 0,70$. Hasil uji validitas pada kuesioner motivasi menunjukkan bahwa 8 item pernyataan dinyatakan valid. Hasil uji validitas pada kuesioner lingkungan keluarga menunjukkan bahwa 12 item pernyataan dinyatakan valid.

Hasil uji validitas pada kuesioner minat berwirausaha menunjukkan bahwa 18 item pernyataan dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner motivasi, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha memiliki *A Cronbach* lebih besar dari $0,70$ sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara bebas (X) dengan terikat (Y), sehingga analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Teknik analisis regresi linier berganda akan menguji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara bebas terhadap terikat. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya terikat dapat dilakukan melalui peningkatan bebas atau tidak. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai terikat, jika nilai bebas dimanipulasi. Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua bebas atau lebih terhadap terikat (Sugiyono, 2011).

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui persamaan garis regresi sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = minat berwirausaha

α = konstanta

β = koefisien regresi

ϵ = *error term*

X1 = motivasi

X2 = lingkungan keluarga

Pengujian hipotesis menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh bebas terhadap terikat dengan menganggap lain bersifat konstan (Ghozali, 2011). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel. Adapun langkah-langkah pengujiannya, yaitu: perumusan hipotesis, menentukan tingkat signifikan (α) yaitu sebesar 5%, menentukan kriteria penerimaan atau penolakan H_0 dengan melihat nilai signifikan. Jika

nilai signifikan $< 5\%$, maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikan $> 5\%$, maka H_0 diterima, dan pengambilan keputusan.

Besar pengaruh motivasi, lingkungan keluarga, minat berwirausaha dan motivasi terhadap minat berwirausaha dapat diketahui dari koefisien determinasi. (*R Square*). Nilai *R Square* yang kecil berarti kemampuan - bebas dalam menjelaskan variasi terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti - bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi terikat (Ghozali, 2011).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh psikologis terhadap minat berwirausaha pada SMK N1 Sragen dapat diketahui dengan menggunakan uji t. Perhitungan uji t menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for Windows* dan pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji t untuk Motivasi Terhadap Minat berwirausaha

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,060	5,827		,010	,992
Motivasi	,890	,229	0,334	3,887	,000

a. *Dependent Variable*: Minat berwirausaha

Berdasarkan tabel 1, diperoleh nilai thitung = 3,887 $>$ ttabel = 1,995 dan *p-value* sebesar 0,000 $<$ $\alpha = 0,05$, maka keputusannya H_0 ditolak. Jadi, terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap minat berwirausaha SMK N1 Sragen.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada SMK N1 Sragen dapat diketahui dengan menggunakan uji t. Perhitungan uji t menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for Windows* dan pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji t untuk Lingkungan keluarga Terhadap Minat berwirausaha

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,060	5,827		,010	,992
Lingkungan keluarga	,789	,127	,532	6,200	,000

a. *Dependent Variable*: Minat berwirausaha

Berdasarkan tabel 2, diperoleh nilai thitung = 6,200 $>$ ttabel = 1,995 dan *p-value* sebesar 0,013 $<$ $\alpha = 0,05$, maka keputusannya H_0 ditolak. Jadi, terdapat pengaruh signifikan antara organisasi terhadap minat berwirausaha SMK N1 Sragen.

Besar pengaruh motivasi, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada SMK N 1 Sragen dapat diketahui dari koefisien determinasi, yang ditunjukkan dengan nilai *R Square*. Hasil analisis koefisien determinasi dapat disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,883	0,780	0,768	0,630

a. *Predictors: (Constant), motivasi, lingkungan keluarga, minat berwirausaha, motivasi*

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,780. Hal ini menunjukkan bahwa 78,0% minat berwirausaha pada SMK N 1 Sragen dipengaruhi oleh motivasi, lingkungan keluarga, minat berwirausaha, motivasi, sedangkan 22,0% dipengaruhi oleh lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat diketahui persamaan garis regresi untuk mengetahui pengaruh psikologis dan organisasi terhadap minat berwirausaha pada SMK N 1 Sragen dengan menggunakan analisis koefisien beta. Hasil perhitungan konstanta dan koefisien beta dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Analisis Koefisien Beta

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	,060	5,827		,010	,992
Motivasi	,890	,229	0,334	3,887	,000
Lingkungan keluarga	,789	,127	,532	6,200	,000

a. *Variabel* motivasi, lingkungan keluarga, minat berwirausaha,

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda pada Tabel 5, maka didapat hasil persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 0,060 + 0,890X_1 + 0,789X_2$$

Keterangan:

Y = minat berwirausaha

X1 = motivasi

X2 = lingkungan keluarga

Berdasarkan model persamaan regresi yang terbentuk, dapat diinterpretasikan hasil bahwa konstanta sebesar 0,060 menunjukkan jika motivasi (X1), lingkungan keluarga (X2), bernilai konstan atau nol, maka minat berwirausaha (Y) memiliki nilai sebesar 3.313. Selanjutnya, motivasi (X1) memiliki koefisien positif sebesar 0,890, lingkungan keluarga (X2), memiliki koefisien positif sebesar 0,789, Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa motivasi (X1), lingkungan keluarga (X2), berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y). Hal ini menggambarkan bahwa peningkatan motivasi (X1), lingkungan keluarga (X2), sebesar satu satuan akan dapat meningkatkan minat berwirausaha (Y) sebesar nilai koefisien beta masing-masing bebas dikalikan dengan besar kenaikan yang terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi (X1), lingkungan

keluarga (X2), maka semakin baik minat berwirausaha. Sebaliknya, semakin buruk motivasi (X1), lingkungan keluarga (X2), maka semakin rendah minat berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap minat berwirausaha di siswa SMK N 1 Sragen, dengan asumsi jika motivasi meningkat maka akan mengakibatkan peningkatan minat berwirausaha menjadi semakin baik. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat di SMK N 1 Sragen, dengan asumsi jika lingkungan keluarga meningkat maka akan mengakibatkan peningkatan minat berwirausaha menjadi semakin baik.

Saran

Bagi Siswa

- a. Siswa sebaiknya memiliki minat berwirausaha tinggi dengan cara lebih antusias, aktif dan kreatif dalam mengikuti mata pelajaran PKKUU maupun melakukan praktik kewirausahaan supaya setelah lulus dari bangku sekolah siswa tidak hanya bergantung pada jumlah lapangan pekerjaan yang ada akan tetapi siswa mampu memanfaatkan peluang untuk membuka usaha.
- b. Siswa sebaiknya mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan seperti kegiatan ekstrakurikuler kewirausahaan ataupun seminar-seminar kewirausahaan agar pengetahuan siswa tentang berwirausaha bertambah karena dalam pelatihan ada praktik berwirausaha yang dapat dijadikan bekal untuk siswa kedepannya nanti.

Bagi Guru

Guru hendaknya memberikan motivasi berwirausaha terhadap siswa khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan dengan cara memberikan tips sukses berwirausaha sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih antusias dan berminat terjun dalam dunia kewirausahaan.

Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mengadakan program pelatihan kewirausahaan bagi siswa supaya siswa lebih antusias dan berminat dalam kegiatan kewirausahaan sehingga memiliki bekal berwirausaha setelah lulus sekolah.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, A. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alma, B. 2011. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Jawa Tengah dalam Angka Tahun 2019*.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kabupaten Sragen Dalam Angka Tahun 2019*.
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Djamarah, S. B. 2004. *Pola Komunikasi Orangtua & Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fuadi, I, F. 2009. "Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal". *Jurnal PTM*, Vol 9 des 2009, 92-98.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Ibm SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Robbins, S. P. 2001. *Organization Behavior*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

